

## MICROSOFT ACCESS 2000 : ALTERNATIF DAN SOLUSI PENGEMBANGAN PANGKALAN DATA STUDI ISLAM

ADE ABDUL HAK

Staf Perpustakaan Fakultas Tarbiyah

### Abstrak

Tersedianya dokumentasi informasi hasil penelitian bidang keagamaan, khususnya tentang kajian Islam seluruh perguruan tinggi Islam Indonesia, untuk mendukung tujuan dan sasaran pembinaan moral dan pengembangan ilmu pengetahuan sudah tidak dapat dielakan lagi. Kenyataan pada waktu sekarang belum ada sarana sebagai Pangkalan Data Studi Islam yang cukup kompeten dan tersedia. Padahal laju dunia teknologi informasi sudah begitu pesat untuk bisa dimanfaatkan demi keperluan tersebut. Begitu juga dengan hasil-hasil penelitian para mahasiswa yang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Microsoft Access sebagai salah satu aplikasi komputer basis data bisa dijadikan sarana pengembangan pangkalan data tersebut. Selain sebagai sistem manajemen basis data yang cukup handal aplikasi ini juga mampu untuk berkomunikasi langsung dengan internet.

Kata kunci : Microsoft Access, Studi Islam

### Pendahuluan

Pada masa krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah banyak menyebabkan terjadinya pembatalan program-program pembangunan, baik yang telah direncanakan bahkan program-program yang tengah berjalan. Hal ini juga menimpa pusat-pusat pengelola informasi terutama perpustakaan. Jika di dunia Barat perpustakaan dianggap sebagai suatu bagian yang penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan mereka bahkan ada yang berpendapat sebagai lambang kesuksesan kerja suatu instansi atau organisasi, di Indonesia pada saat ini masih jarang yang berpendapat seperti itu (Ahmad Saefudin, 1999: 10).

Terlepas dari masalah di atas, pengelola perpustakaan tidak bisa hanya mengeluh, seperti dalam pengadaan buku atau majalah baru yang tidak ada dana untuk membelinya. Teknologi informasi internet bisa menjadi salah satu solusinya. Banyak perpustakaan di Indonesia yang sudah memiliki fasilitas internet. Sumber-sumber informasi di jaringan internet sangat banyak membantu dan semakin bertambah dari hari ke hari. Hal ini seiring dengan konsep 'paperless' dan 'virtual library' yang tengah berkembang. Banyak informasi dalam bentuk tercetak yang telah dikonversi ke dalam bentuk digital dan disimpan pada server sehingga informasinya bisa diakses melalui jaringan internet (1999: 11). Para peneliti/ilmuwan terkenal juga sudah memanfaatkan fasilitas ini dalam melakukan kegiatannya dan setiap orang bisa membaca dan mendownload hasilnya langsung dari internet.

## **Manfaat Pangkalan Data Studi Islam (PDSI) dan Masalahnya.**

Telah menjadi kenyataan bahwa usaha pembangunan tak dapat dilihat terpisah dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada akhirnya semua bidang ilmu pengetahuan mempunyai peranan yang berlainan tetapi sama pentingnya dalam pembangunan ini. Namun demikian mengingat keterbatasan sumber-sumber yang tersedia, perlu difikirkan bidang ilmu pengetahuan yang mana yang harus diutamakan dalam usaha pembangunan jangka pendek dan jangka panjang.

Penyusunan prioritas bidang-bidang ilmu pengetahuan melihat kebutuhan-kebutuhan sekarang dan masa depan akan berupa suatu kebijaksanaan yang disebut kebijaksanaan penelitian. Perlu ditekan bahwa kebijaksanaan penelitian tidak ditujukan untuk mengutamakan suatu bidang ilmu pengetahuan terhadap bidang ilmu pengetahuan lain, tetapi hanya berupa penentuan giliran penggunaan sumber-sumber yang terbatas menurut urutan yang paling menunjang pembangunan (Depdikbud, 1978 : 4).

Ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan suatu kegiatan organisasi ketersediaan sumber informasi yang memadai baik dari segi kualitas dan kuantitas merupakan hal yang paling penting diperhatikan guna tercapai sasaran yang diharapkan oleh suatu lembaga penelitian di tingkat perguruan tinggi Islam. Pengembangan pangkalan data Studi Islam PERTI Islam se-Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan baik jumlah maupun kualitasnya akan menjamin efisiensi dan efektifitas sumber informasi penelitian yang handal.

Oleh karena itu ada kebutuhan mendesak bagi umat Islam, terutama mereka yang berkibrah di perguruan tinggi Islam, untuk memiliki saluran dan memperoleh informasi sesuai dengan kepentingannya dalam da'wah dan pengembangan Islam. Ada kebutuhan untuk suatu sistem jaringan informasi yang memang disusun untuk menopang dakwah dan pengembangan Islam. Tugas ini harus dipikul oleh para pustakawan dan ahli informasi yang memang fungsinya dalam kegiatan pengkajian Islam bersifat menunjang yaitu menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat guna. Sedangkan pengkajian Islam itu sendiri bagi kaum muslimin hanya berfaedah bila dikaitkan dengan kegiatan da'wah dalam artian yang luas (Z. Arifin Toy, 1994: 5).

Dalam sidang dan diskusi Symposium on Islamic World Information Sources di Riyadh, tanggal 31 Oktober – 3 Nopember 1999, pembicaraan banyak terpusat pada masalah perkembangan informasi di dunia Islam, baik kekuatan yang dimiliki, masalah yang dihadapi dan prospektif ke depan. Dengan disadari betapa negara-negara Islam dan Umat Islam dalam dunia informasi banyak ketinggalan dan perlu berbenah diri agar sejajar dengan bangsa - bangsa lain ( Zulfikar Zen, 2000: 30 ).

Untuk itu tujuan utama pengembangan Pangkalan Data Studi Islam Perguruan Tinggi Islam se-Indonesia ini adalah pemanfaatan seoptimal mungkin sarana informasi / komunikasi yang tersedia di tingkat wilayah, nasional dan internasional untuk mendukung kegiatan da'wah, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran yang hendak dicapai adalah :

1. Tersedianya dokumentasi informasi hasil penelitian bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan dengan lebih baik untuk mendukung tujuan dan sasaran pembinaan moral dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dimanfaatkannya sarana informasi / komunikasi baik pada lingkup lokal maupun global untuk monitoring kegiatan penelitian dan pengembangan keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
3. Terciptanya kemitraan kerjasama antara sesama perpustakaan untuk memanfaatkan seoptimal mungkin informasi yang tersedia.

Kenyataan pada waktu sekarang ialah hampir semua sarana yang tersedia dipergunakan untuk menunjang darma pendidikan. Demi kedayagunaan dalam pemakaian sarana yang tersedia, pada prinsipnya peralatan juga harus dapat digunakan untuk kegiatan penelitian. Sarana yang tersedia biasanya cukup dan belum digunakan se-dayaguna mungkin. Pengadaan sarana khusus untuk penelitian baru diadakan, jika sarana itu tidak ada atau kurang tersedia ( Depdikbud, 1987 : 8-9 ).

Namun demikian beberapa sarana yang dianggap mutlak harus tersedia untuk pengembangan kegiatan penelitian, salah satunya yaitu perpustakaan. Perluasan perpustakaan, terutama mengenai metodologi penelitian, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan penelitian menjadi sarana utama penelitian ( 1987 : 9 ).

Bahkan apabila suatu penelitian telah diterbitkan perpustakaan adalah terminal dimana hasil penelitian tersebut disimpan, diorganisir serta disebarluaskan bagi peneliti lainnya. Oleh karena itu Nazif (1993) mengatakan bahwa penelitian dan proses kebudayaan kreatif lain, akan bergerak dari tingkatan dan koleksi informasi tertentu menuju ketinggian berikutnya dengan, moga-moga, penambahan informasi baru. Semua proses ini bisa saja terjadi di luar perpustakaan, namun tetap proses ini berawal dari perpustakaan dan berakhir di perpustakaan. Kegiatan penelitian berakhir apabila telah dipublikasikan, kalau tidak kegiatan penelitian tersebut akan mubazir dan tidak memberikan sumbangan apa terhadap ilmu dan kehidupan manusia (Zulfikar Zen, 1995: 27).

Pada sisi lain, perpustakaan dan perguruan tinggi itu dapat juga dimanfaatkan oleh masyarakat di luar civitas akademiknya. Sebagai contoh, apabila Perpustakaan IAIN seluruh Indonesia dapat memberikan jasa kepada semua lapisan masyarakat, terutama membantu perpustakaan perguruan tinggi lainnya yang masih minimal kemam-

puannya. Betapa banyaknya jumlah Perguruan Tinggi Islam Swasta yang belum memiliki perpustakaan yang baik, sekian jumlah pondok pesantren, mesjid, organisasi Islam, dan sebagainya. Apabila ini dapat dilakukan secara institusional, IAIN telah melakukan pengabdian masyarakat melalui perpustakaan (1995:28).

Beberapa masalah yang masih dihadapi berkaitan dengan keefektifan peningkatan penggunaan perpustakaan, antara lain:

1. Masih kurang dimanfaatkannya (diolah) informasi hasil laporan penelitian, tesis, disertasi dan tugas akhir untuk jenjang S1 secara optimal. Padahal penelitian umumnya memerlukan literatur yang terkini dari berbagai sumber karya tulis maupun usulan penelitian yang sedang berjalan.
2. Perpustakaan belum memenuhi kebutuhan pengguna, hal tersebut sehubungan dengan keterbatasan dana yang tersedia dan manajemen perpustakaan yang masih tergantung kepada badan induk dalam porsi yang melebihi.
3. Kurang kerja sama informasi. Kurangnya kerjasama informasi beberapa lembaga atau pusat informasi beberapa lembaga atau pusat informasi (perpustakaan) sangat tergantung dengan penggunaan sarana teknologi informasi /komunikasi. Dengan demikian menyebabkan keefektifan peningkatan pemanfaatan sumber daya informasi secara bersama menjadi sangat rendah. Padahal monitoring secara terpusat dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian.

### **Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu manajemen informasi untuk mengelola hasil penelitian ke dalam suatu Pangkalan Data (Database), dengan format yang telah disepakati bersama. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan kerjasama pengiriman data pengolahan dari tiap-tiap unit kerjasama ke pusat data tunggal.

Database yang dimaksud adalah berupa database daftar usulan penelitian, file penerimaan dan pengolahan hasil penelitian, dan katalog hasil penelitian. Pusat data tunggal inilah yang nantinya sebagai aset untuk membuat 'homepage' studi Islam yang bisa dimanfaatkan oleh para peneliti melalui katalog 'online'. Standar data bibliografis yang diperlukan, misalnya dengan menampilkan field-field :

1. **Penulis**
2. **Judul**
3. **Kota**
4. **Lembaga**
5. **Tahun**
6. **Subyek**
7. **Abstrak**
8. **Full teks**
9. **No. Panggil**
10. **Lokasi**

Cara di atas diharapkan dapat memecahkan kesulitan yang dialami perpustakaan dalam mengelola hasil penelitian di atas agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang telah ada di internet, jika memungkinkan, dapat langsung didownload dan disimpan dalam media penyimpanan baik harddisk, CD-ROM, tape disk, disket atau media cetak. Informasi tersebut selanjutnya diolah seperti buku dan majalah tercetak, sehingga user dapat mengaksesnya dengan cepat tanpa harus membayar jasa internet lagi. Pengelola informasi yang ada di tiap-tiap unit harus secara rutin mengecek ke alamat homepage. Pengecekan ini dilakukan untuk melihat apakah data yang ada di homepagenya masih tetap atau sudah bertambah.

Sedangkan program yang digunakan untuk mengelola database di atas, sebaiknya memiliki fungsi 'hyperlink' guna memudahkan user dalam mengakses informasi yang diperlukan di jaringan internet. Contoh dua program database yang memiliki fungsi tersebut : *Microsoft Access* dan *Winisis*, serta masih banyak lagi program lainnya (Amhad Saefudin, 1999 : 12).

Sebagai program rencana jangka panjang, program pemeliharaan / pelestarian koleksi dan sarana penunjang perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Perubahan dan perkembangan media informasi dari bentuk cetak ke bentuk elektronik (CD dan internet) telah merubah orientasi banyak perpustakaan / pusat informasi dalam menyesuaikan sistem strategi pelayanannya. Banyak jenis layanan jasa perpustakaan dan pusat informasi ditawarkan untuk para pengguna sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pada masa akan datang Pengembangan Pangkalan Data Studi Islam Perguruan Tinggi Islam se-Indonesia ini harus juga menyesuaikan diri. Alih bentuk dari media cetak ke dalam bentuk piringan (CD) dan server dalam jaringan internet sangat efektif sekali dalam melengkapi pangkalan data ini untuk mempublikasikan dokumen yang dimiliki secara 'fulltext' melalui sarana internet tersebut.

### **Format Pengembangan Pangkalan Data**

Untuk memulai kegiatan operasional pengembangan PDSI ini, sebagai langkah awal, sarana yang diperlukan adalah format untuk pengolahan data-data hasil studi Islam yang ada di setiap perguruan tinggi. Berikut ini akan diberikan gambaran contoh format hasil pemograman dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Access 2000. Dalam hal ini penulis, telah memilih perangkat lunak Microsoft Access, selain mudah didapatkan di pasaran (dalam arti setiap pembelian komputer *built up*, produk tersebut sudah dilengkapi dengan perangkat lunak microsoft access berbasis window) juga memiliki kelebihan sistem manajemen databasenya. Access menyediakan dua cara untuk berinteraksi dengan internet, yakni dikunjungi dan berkunjung. Dengan kata lain, kita dapat menyediakan Access untuk orang-orang yang menggunakan internet, atau kita menyediakan

informasi internet untuk orang-orang yang menggunakan database kita (Faihte Wampen, 1999 : 207).

### **Format Daftar Usulan Penelitian**

Format ini bertujuan sebagai database daftar usulan penelitian yang telah disetujui. Adapun fungsinya, yaitu untuk mengontrol data-data penelitian yang masih berjalan sebagaimana ketentuan yang berlaku pada lembaga dari permasalahan penelitian yang bersangkutan dan dunia penelitian secara universal.

Gambaran berikut ini memperlihatkan contoh struktur tabel yang dibuat pada data base tersebut.

<i>Nama field</i>	<i>Jenis field</i>	<i>Ukuran</i>
1. No-Ururt	Autonumber	Longinteger
2. Tgl-Terima	Date	Medium
3. Operator	Text	3 karakter
4. Pengusul	Text	100 karakter
5. Judul	Text	150 karakter
6. Kota	Text	50 karakter
7. Lembaga	Text	150 karakter
8. Subyek	Text	150 karakter
9. Pembimbing	Text	100 karakter
10. Tgl-Mulai	Date	Medium
11. Tgl-Akhir	Date	Medium
12. Keterangan	Lookup wizard	-

Untuk mempermudah proses input data, menampilkan, mencari dan memperbaiki data, serta mencetak daftar usulan penelitian ini, dalam microsoft access ada sarana form dan report untuk menangani masalah tersebut.

### **Format Daftar Penerimaan dan Pengolahan**

Untuk proses selanjutnya diperlukan format penerimaan dan pengolahan hasil kegiatan penelitian yang telah selesai dilaksanakan. Format penerimaan bertujuan untuk mencatat penelitian yang telah selesai dilaksanakan dan sudah berbentuk laporan hasil karya tulis. Adapun tujuan dari format pengolahan adalah sebagai sarana untuk memasukan data-data sesuai aturan katalogisasi deskripsi dan subyek, serta untuk memasukan data-data penunjang lainnya yang berhubungan dengan cantuman bibliografi bersangkutan.

Struktur cantuman tabel yang diperlukan untuk kedua format tersebut cukup dijadikan dalam satu tabel yang terintegrasi sehingga memudahkan atau meringankan bagian pengolahan untuk melengkapi data-datanya.

Contoh struktur tabel:

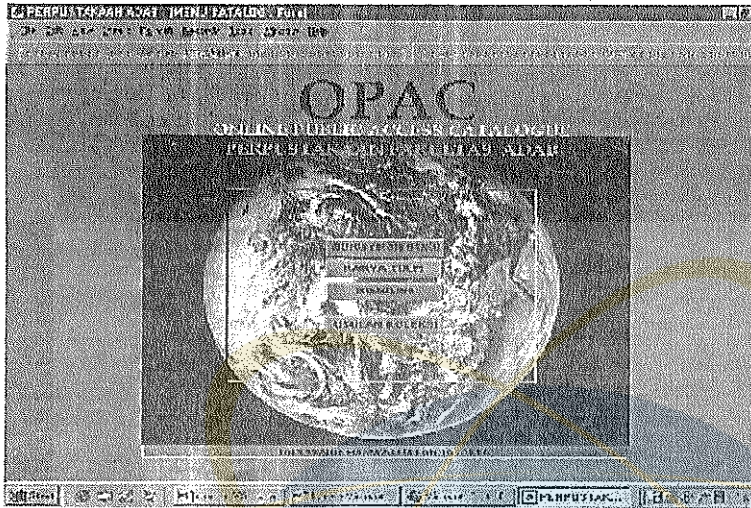
<b>Nama field</b>	<b>Jenis field</b>	<b>Ukuran</b>
1. No-urut	Autonumber	Longinteger
2. Tgl-Terima	Date	Medium
3. Penerima	Text	3 karakter
4. Pengolah	Text	3 karakter
5. Penulis	Text	100 karakter
6. Judul	Text	175 karakter
7. Tahun	Text	4 karakter
8. Ciri fisik	Text	50 karakter
9. Catatan	Text	100 karakter
10. Subyek	Text	150 karakter
11. Abstrak	Memo	-
12. Teks	Objek Ole	-
13. No-Panggil	Text	15 karakter
14. Lokasi	Hyperlink	-
15. Kota	Text	50 karakter

### **Format penelusuran (Katalog Online)**

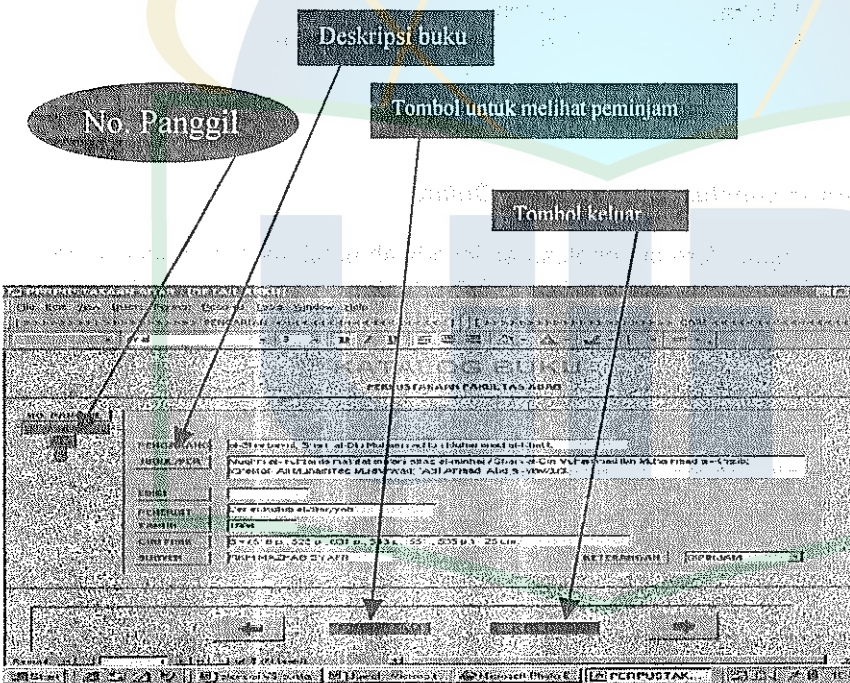
Tujuan format penelusuran ini adalah untuk menemukan kembali data-data yang berhubungan dengan penelitian baik yang masih berjalan maupun yang sudah selesai dalam bentuk laporan. Sehingga dengan adanya sarana ini diharapkan proses penelitian dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif, dengan kata lain tidak terjadinya tumpang tindih.

Dengan menggunakan format penelusuran dalam bentuk 'form' microsoft access ini, pengguna akan cepat akrab dengan perintah-perintah atau tombol pencariannya. Pengguna bisa melacak informasi yang dibutuhkannya dengan cepat dan bisa mengetahui dengan segera keberadaannya baik itu ada di perpustakaan bersangkutan maupun di tempat lainnya. Dengan fasilitas 'Obejek OLE' dan 'HYPER-LINK' yang ada pada microsoft access ini pengguna mampu untuk melihat langsung hasil penelitian yang sudah dimasukkan dalam server internet secara fulltext. Sehingga pengguna tak perlu repot – repot untuk mendatangi perpustakaan yang menyimpan hasil penelitian tersebut.

Contoh bentuk form katalog dan hasil penelusurannya.



Gambar 1: Form Online Katalog



Gambar 2 : Form Hasil Penelusuran Buku



## KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERPUSTAKAAN

### Penutup

Sudah saatnya kita memulai untuk mengembangkan suatu Pusat Informasi Islam yang kuat dan representatif. Diharapkan kelak dengan langkah awal yang baik di tiap-tiap perguruan tinggi Islam dapat memulai memanfaatkan / mengolah koleksi khususnya sebagai cikal bakal pangkalan data studi Islam yang akan menjadi salah satu simpul dari jaringan Islam dunia.

Bermutu atau tidaknya umat tergantung kepada pengetahuannya. Oleh karena itu merupakan kewajiban kita semua untuk memajukan pendidikan umat Islam Indonesia. Khususnya pada pustakawan di lingkungan PERTI Islam Indonesia, dipundaknya terletak beban berat yaitu menyajikan sumber - sumber informasi yang dapat meningkatkan kualitas umat Islam Indonesia khususnya dan dunia umumnya.

Microsoft Access hanya merupakan sarana yang menjadi salah satu alat kebutuhan untuk pengembangan database informasi, akan menjadi sia-sia saja bila tidak kita manfaatkan semaksimal mungkin. Padahal kemampuannya cukup handal untuk kita manfaatkan sebagai sarana pangkalan data di perpustakaan dengan cukup murah dan efektif, serta mudah baik bagi pengembangannya maupun bagi pengguna / pencari informasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Toy, Zaenal, Menuju terwujudnya sistem jaringan informasi pengkajian Islam (JIPI) antara peluang dan tantangan, *Majalah IPI*, V.17, No.1 (1995), h.5-13.
- Callahan, Evan, *Microsoft Access 2000: Visual Basic for application fundamentals*, Jakarta : Elex Media Kom-putindo, 2000.
- Depdikbud, Naskah kerangka pengembangan penelitian di perguruan tinggi, Jakarta : Dirjen DIKTI, 1978.
- Saefudin S., Ahmad, Pemanfaatan sumber informasi elektronik di internet oleh perpustakaan, *BACA*, V.24, No.3-4 (Sep. – Des. 1999), h. 10-12.
- Wempen, Faithe, *Belajar sendiri dalam 10 menit Microsoft access 2000*, Yogyakarta : Andi, 1999.
- Zen, Zulfikar, Menghadiri simposium sumber informasi dunia Islam, *MARCELA*, V.2, No.2(April 2000), h.30-31.
- , Peranan Pustakawan Bagi Civitas Akademika dan Peneliti Khususnya dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, *Majalah IPI*, Vol. 17, No. 1(Desember 1995), h. 22-42.